

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini mengemukakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang sebab akibat. Artinya, variasi pada X (variabel bebas) akan mempengaruhi variabel Y (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang bisa diolah langsung objeknya.

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah, kepercayaan, dan kemudahan dalam menggunakan BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia KC Barabai.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan. Data dalam penelitian ini diambil dengan melakukan survei langsung kepada nasabah BSI KC Barabai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Barabai yang berlokasi di JL. Ir. Pangeran Haji Muhammad Nur, RT. 1/RW. 1, Barabai Timur, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan 71315.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasari pertimbangan berdasarkan

pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa penggunaan layanan BSI *mobile* masih rendah dengan total 867 nasabah, yang menggunakan layanan BSI *mobile* berjumlah 328 orang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah responden atau sumberdata yang memberikan data untuk peneliti. Dalam penelitian ini yang terjadi subjek penelitian adalah Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Barabai.

2. Objek

Objek penelitian merupakan titik fokus dalam penelitian. Jadi titik fokus penelitian yang dimaksud peneliti adalah pengetahuan, kepercayaan, kemudahan dan minat nasabah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank BSI KC Barabai yang berjumlah 328 orang yang menggunakan layanan BSI *mobile*.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

$$S = \frac{P}{(P,0,1)+1}$$

S = Sample

P = Populasi

e = error atau tingkat kesalahan yang diyakini

$$S = \frac{P}{(P \cdot e) + 1}$$

$$S = \frac{328}{(328 \cdot 0,1) + 1}$$

$$S = \frac{328}{4,28}$$

$$S = 76,63$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh sampel minimal yang dicari sebesar 80 dari maka peneliti mengambil populasi nasabah yang melakukan transaksi mobile banking menggunakan BSI Mobile KC Barabai. Jadi dari hasil tersebut peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling, sedangkan jenis individu yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah pengambil sampel berdasarkan kapasitas dan kapabilitas atas kompeten dibidangnya diantara populasi. Yang dijadikan sampel atau calon responden yang terpilih adalah mereka yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KC Barabai.

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan 2 data yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang belum pernah dioalah oleh pihak tertentu, data primer menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut. Data primer ini diperoleh langsung dari sumber penelitian ini ialah angket dari seluruh responden yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia KC Barabai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang diberikan kepada nasabah adalah pernyataan bersifat tertutup yaitu pernyataan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihannya, prosedur dalam metode pengumpulan data melalui kuesioner adalah: a) menyebarkan kuesioner, b) responden diminta untuk mengisi kuesioner, c) yang kemudian kuesioner dikumpulkan, diseleksi dan dianalisis.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Indra P & Cahyaningrum, 2019)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel diantaranya:

1. Variabel Independent (X)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Pengetahuan Layanan (X1)

Pengetahuan layanan adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai berbagai produk/layanan, merk, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

b. Kepercayaan Penggunaan (X2)

Kepercayaan penggunaan merupakan variabel kunci dalam mengembangkan keinginan konsumen akan produk dan layanan yang tahan lama untuk memeperthankan hubungan jangka panjang.

c. Kemudahan Penggunaan (X3)

Kemudahan penggunaan adalah tingkat dimana seseorang merasa bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan banyak usaha dan bebas dari tantangan dalam pemanfaatannya (Prayudi dkk., 2022)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Indra P & Cahyaningrum 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile. Kepuasan diartikan perasaan positif atau menyenangkan yang dihasilkan dari penelitian seseorang terhadap sesuatu (Fauzi dkk., 2021).

H. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian (Hatmawan & Riyanto, 2020).

Dalam penelitian ini digunakan Skala *Likert*, skala *likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial.

Skala *likert* merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu (Hermawan, 2005)

Menurut (Sugiyono, 2007) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala ini pada umumnya menggunakan 5 angka penelitian yaitu:

Tabel 1. 1
Skala Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

(Sumber : Sugiono, 2008)

I. Instrumen Penelitian

Intrumen atau alat yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang memuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah tujuan penelitian setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda (Sugiyono, 2018). Menjelaskan bahwa instrumen penelitian digunakan dalam mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaannya dan hasil lebih baik, supaya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah .

Berikut merupakan beberapa indikator yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X1)	1. Pendidikan	Likert

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Paparan Media massa 3. Pengalaman 	
Kepercayaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat baik 2. Keberanian 3. Kemampuan 4. Kesiediaan untuk bergantung 5. Kesiediaan nasabah secara objektif 	Likert
Kemudahan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat mudah untuk dipelajari 2. Sangat mudah untuk dioperasikan 3. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna 4. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi 5. Fleksibel 	Likert
Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor dari dalam individu 2. Faktor motif sosial 3. Faktor emosional atau perasaan 	Likert

(Sumber : Sugiono, 2008)

J. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *SmartPLS* sebagai alat ukurnya dan skala yang digunakan ialah skala *likert*.

1. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021). Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas berarti dapat dipercaya yang berarti instrumen dapat memberikan hasil yang tepat, alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketepatan hasil pengukuran dan mempunyai ketepatan hasil pengukuran yang terbukti bahwa alat ukur tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk mengetahui realibilitas adalah nilai *cronbach alpha* yang berkisar antara 0-1

dimana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$.

2. Metode Partial Least Square (PLS)

Menurut (Abdillah, 2015) PLS merupakan informasi yang dihasilkan efisien dan mudah diinterpretasikan juga dapat digunakan pada set yang lebih kecil.

a. Model pengukuran (Outer Model)

Model ini menjelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan antarvariabel laten dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada. Pengujian pada outer model memberikan nilai pada analisi reliabilitas dan validitas (Michael Musyaffi dkk., 2021). Uji reliabilitas disini untuk mengetahui konsistensi hasil kuesioner yang digunakan sedangkan uji validitas untuk mengetahui kemampuan kuesioner dalam melakukan fungsi ukurnya. Adapun pengujian yang dilakukan pada outer model adalah:

1) Convergent validity (validitas konvergensi)

Nilai convergent validity menunjukkan validitas atas indikator-indikator pengukuran. Nilai convergent validity dapat dilihat melalui nilai *loading factor*. Nilai yang diukur convergent validity adalah $> 0,7$ pada model penelitian yang relatif sudah banyak yang diteliti. Jika model dalam penelitian merupakan yang

baru dikembangkan atau penelitian pertama, nilai loading factor dapat ditoleransi pada 0,5.

2) Discriminant validity

Nilai discriminant validity merupakan nilai *cross loading factor* yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih besar antara nilai loading konstruk yang dituju dengan nilai loading konstruk yang lain.

3) Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE juga menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk. AVE menjelaskan insterkorelasi internal antar indikator pada konstruk di setiap variabel laten. Nilai AVE minimal 0,5.

4) Composite reliability

Nilai composite reliability merupakan ukuran untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas dengan nilai composite reliability minimal 0,7.

5) Cronbach Alpha

Nilai cronbach alpha merupakan penelitian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai cronbach alpha mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai

minimal yang diharapkan adalah 0,7 namun jika nilai nya $> 0,6$ masih bisa diterima.

b. Model Struktural (Inner model)

Pengujian model struktural bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel dalam suatu variabel. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan penelitian yakni pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian. Adapun pengujian inner model ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

- 1) R Square Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk, nilai R square menjelaskan variasi dari variabel.
- 2) Estimate for path coefficients yakni nilai yang menunjukkan hubungan atau pengaruh baru suatu penelitian. Pengujian ini melalui suatu prosedur yang ada di *bootstrapping*
- 3) Prediction relevance (Q square) untuk mengetahui suatu prediksi melalui prosedur *blindfolding*. Nilai Q square ini berada di bawah 0 memberikan makna bahwa konstruk yang ada. Pengujian Q square dilakukan hanya pada konstruk yang memiliki indikator bersifat reflektif.

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu sehingga pengujian hipotesis proses melakukan uji dugaan sementara (Wardani, 2020).

Dalam pengujian hipotesis dilakukan bandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak antar variabel dalam penelitian. Nilai t_{hitung} didapat dari bootstrapping perhitungan menggunakan SmartPLS dalam pengujian hipotesis ini menggunakan nilai statistik yang dilambangkan dengan α

= 5% (0.05) dengan nilai t- statistik 1.96. maka kriteria penerimaan/penolakan adalah apabila nilai t statistik $> 1,96$ dan nilai signifikan < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak (hipotesis penelitian diterima).